

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan pada hakikatnya adalah salah satu proses pembinaan sumber daya manusia yang ditekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi peserta didik baik dari segi jasmani maupun rohani. Pendidikan juga memegang peranan penting karena dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Peranan penting pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pandangan perkembangan pendidikan menurut Buku Kurikulum Ketentuan Pokok dan Struktur Program UPI, (2009: 211) yaitu:

“Perkembangan dunia pendidikan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat menuntut Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi dalam berbagai jenjang termasuk dalam bidang Teknologi dan Kejuruan”.

Lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dipersiapkan sebagai tenaga kependidikan teknologi dan kejuruan (dosen, ahli kependidikan, dan tenaga

kependidikan lainnya) dan tenaga ahli teknik secara profesional, yang diperlukan bagi pembangunan industri dan sektor-sektor pembangunan nasional lainnya sehingga dituntut harus menguasai dua komponen pokok. Kedua komponen tersebut yaitu komponen akademik (bidang studi) yang berupa disiplin ilmu keteknikan mesin dan komponen profesional yang merupakan disiplin ilmu kependidikan. Setelah menempuh materi perkuliahan mahasiswa diharapkan menguasai komponen akademis dan profesional. Kedua komponen tersebut merupakan indikator kemampuan dari para lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dalam melaksanakan peran sebagai pendidik yang profesional di Sekolah Menengah Kejuruan maupun sebagai tenaga ahli teknik.

Permasalahan yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa Program S1 JPTM FPTK UPI berdasarkan hasil wawancara bahwa kesulitan belajar yang dialami tiap mahasiswa berbeda-beda, diantaranya: proses bimbingan yang tidak teratur; tidak terjadwalnya proses bimbingan, sering mengalami gangguan kesehatan (sakit-sakitan); tidak mempunyai buku-buku penunjang studi; kurang berminat mahasiswa untuk menjadi seorang guru setelah lulus, dikarenakan konsentrasi mahasiswa diarahkan sebagai guru; koleksi buku-buku utama dan penunjang studi di perpustakaan kampus yang tidak lengkap; fasilitas belajar di rumah yang kurang memadai; kurang termotivasi dalam mengakses media informasi khususnya media internet; kesulitan dana dalam penyelesaian studi; kurangnya penguasaan bahasa asing sehingga tidak memahami literatur-literatur yang berbahasa asing; dan frekuensi bermain dengan teman-teman kampus yang berlebihan sehingga porsi waktu untuk penyelesaian studi banyak tersita, (Data

Hasil Wawancara dengan Sebagian Mahasiswa Angkatan 2004 yang sedang menyelesaikan studi).

Tabel 1.1 Data Mahasiswa JPTM yang belum lulus

No.	Angkatan	Jumlah
1	2003	14
2	2004	40
3	2005	65
Jumlah		119

(Sumber: Data TU-FPTK 2010)

Berdasarkan data Jurusan Pendidikan Teknik mesin tahun 2010, waktu studi rata-rata mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI, untuk memperoleh gelar sarjana adalah 6 tahun. Waktu tersebut terhitung lambat karena dari idealnya kelulusan yang disyaratkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu 4,5 tahun atau 9 semester. Apabila faktor-faktor kesulitan di atas tidak segera ditanggulangi maka dikhawatirkan akan mengganggu sistem pendidikan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin. Kesulitan ini akan menjadi hambatan pada lamanya waktu studi. Seperti yang dikemukakan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi (www.dikti.org) “semakin lama seorang mahasiswa menempuh masa studinya, maka implikasi yang diakibatkan tidak hanya implikasi ekonomis tetapi juga berupa gangguan terhadap penyelenggaraan rutin pendidikan suatu lembaga”.

Dilatarbelakangi masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Tidak Tercapainya Studi Tepat Waktu Pada Mahasiswa JPTM*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Faktor internal yang mempengaruhi tidak tercapainya studi tepat waktu mahasiswa
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi tidak tercapainya studi tepat waktu mahasiswa

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas dapat terfokus dan terarah pada sasaran yang diinginkan. Masalah dalam penelitian ini adalah faktor dominan yang mempengaruhi tidak tercapainya studi tepat waktu mahasiswa JPTM FPTK UPI. Sehubungan dengan luasnya ruang lingkup permasalahan di atas maka penelitian ini dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Faktor internal dibatasi dengan kesehatan, minat, dan motivasi mahasiswa.
2. Faktor eksternal dibatasi dengan sarana (fasilitas) rumah, sarana (fasilitas) kampus, sumber literatur kuliah yang dimiliki, teman pergaulan kuliah, prestasi belajar, dan metode bimbingan mahasiswa.

D. Perumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka perlu dirumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

“Faktor dominan manakah yang mempengaruhi tidak tercapainya studi tepat waktu mahasiswa JPTM-FPTK UPI Angkatan 2003, 2004, dan 2005?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyajikan hasil yang akan dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor secara umum yang mempengaruhi tidak tercapainya studi tepat waktu mahasiswa JPTM FPTK UPI angkatan 2003, 2004, dan 2005.
2. Untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi tidak tercapainya studi tepat waktu mahasiswa JPTM FPTK UPI angkatan 2003, 2004, dan 2005.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti, yaitu :

1. Bagi Jurusan Pendidikan teknik Mesin:
 - Dapat mengungkapkan faktor-faktor dominan yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa JPTM FPTK UPI angkatan 2003, 2004, dan 2005.

- Dapat menjadi bahan masukan yang berguna untuk peningkatan keberhasilan penyelesaian studi mahasiswa JPTM FPTK UPI angkatan 2003, 2004, dan 2005.

2. Bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin:

- Sebagai bahan masukan kepada mahasiswa yang masih kuliah agar bisa menyelesaikan studi dengan cepat dan tepat waktu.

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda antara penulis dan pembaca dalam mengartikan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan mengenai judul yang diteliti. Istilah-istilah tersebut antara lain :

1. Faktor dominan adalah satu hal (keadaan, peristiwa) yang paling banyak menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.
2. Studi tepat waktu adalah waktu minimal (ideal) bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan ditulis sesuai kaidah tata tulis karya ilmiah yang telah dibakukan, sehingga penulis merujuknya dalam satu kesatuan penyusunan secara sistematis. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : Menguraikan **Pendahuluan** sebagai kerangka dasar yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah,

pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan **Landasan Teoritis** yang memaparkan sejumlah landasan teori dan hasil penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, yang meliputi sistem pendidikan di perguruan tinggi, rumusan tentang belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

BAB III : Merupakan **Metodologi Penelitian** yang meliputi metode penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen, dan analisis data.

BAB IV : Merupakan **Hasil penelitian dan Pembahasan** yang meliputi deskripsi data, tafsiran hasil penelitian, serta pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V : Merupakan **Kesimpulan dan Saran** yang meliputi kesimpulan beserta saran mengenai hasil penelitian.